

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS APLIKASI MICROSOFT

Evita Yuningtyas¹, Moh. Halim², Rendy Mirwan Aspirandy³
Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2,3}
evitayuningtyas29@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran SIA berbasis aplikasi bagi UD. Temu Rezeki. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah UD. Temu Rezeki yang terletak di Yosomulyo, Kab. Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan, proses bisnis yang ada di UD. Temu Rezeki dalam tahapan penerapan aplikasi melalui komputer dapat digambarkan dengan alur *Flowchart* agar memudahkan identifikasi proses bisnis. Simpulan, UD. Temu Rezeki belum menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem penjualan, Aplikasi Komputer, UMKM

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of application-based AIS for UD. Meeting Sustenance. This research method is descriptive qualitative. The object of this research is UD. Meet Sustenance which is located in Yosomulyo, Kab. Banyuwangi. The results showed that the existing business processes at UD. Meeting Sustenance in the application application stage through a computer can be described with a Flowchart flow to facilitate identification of business processes. Conclusion, UD. Temu Rezeki has not yet implemented a computer-based accounting information system.

Keywords: Accounting Information System (AIS), Sales System, Computer Application, MSME

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem pengolahan informasi. Sistem informasi akuntansi perusahaan berguna untuk mengumpulkan dan menyimpan data yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Menurut Laudon & Jane (2010), sistem informasi akuntansi merupakan suatu kompeten yang saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan mengumpulkan, mengelola, menyimpan, serta menyebarkan informasi untuk mendukung kegiatan disuatu organisasi, seperti dalam pengambilan keputusan, dalam mengkoordinasi, mengendalikan serta menganalisis masalah diorganisasi tersebut. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem yang strukturnya dapat bermanfaat bagi pengguna bisnis terutama terkait transaksi ekonomi.

Perusahaan dalam persaingan bisnis harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi untuk kemajuan perusahaannya. Penggunaan teknologi yang tepat

termasuk teknologi dibidang informasi akan menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi memegang fungsi dan peran yang sangat penting bagi perusahaan. Sebuah teknologi komputer sangat membantu dalam mengembangkan aktivitas dalam setiap pekerjaan dari yang sederhana sampai dengan pekerjaan-pekerjaan yang besar atau kompleks dengan berbagai aplikasi yang telah menggunakan sistem-sistem informasi berbasis komputer. Penggunaan aplikasi ini jelas sangat mendukung peningkatan kualitas pelayanan untuk mencapai tujuan sesuai dengan bidang usahanya masing-masing (Harjunawati, 2016).

Beberapa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi bisnis diantaranya adalah menggunakan komputer atau yang biasanya disebut sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Pemrosesan informasi berbasis komputer hingga saat ini sudah banyak digunakan dengan software akuntansi yang dapat digunakan sebagai pengolah data untuk menghasilkan informasi dengan kelebihan akan memberikan manfaat lebih seperti mempercepat pengolahan data, kecepatan proses yang lebih tinggi serta menghasilkan laporan keuangan yang sederhana dan real time bagi pemilik dan juga penyimpanan data yang ringkas dan aman, karena pengguna software akan berjalan dengan otomatis yang mempermudah pengguna yang kurang mahir dalam akuntansi (Sinatrio et al., 2019).

Pada kegiatan akuntansi dimulai dengan pengimputan transaksi, kemudian data transaksi diolah menjadi jurnal umum, buku besar, trial balance, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca menggunakan bahasa pemrograman dapat dikerjakan secara terintegrasi otomatis sehingga meminimalisir kesalahan laporan keuangan (Megawati & Putra, 2018). Sistem informasi akuntansi pendapatan dapat menunjang aktivitas instansi agar menghasilkan laporan pendapatan yang akurat, terpercaya dan cepat. Transaksi pendapatan mempunyai implikasi penting dalam penentuan besaran laba yang didapatkan oleh suatu instansi pada periode tertentu (Haryadi & Yulianto, 2017). Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk menganalisis peran SIA berbasis aplikasi bagi UD. Temu Rezeki.

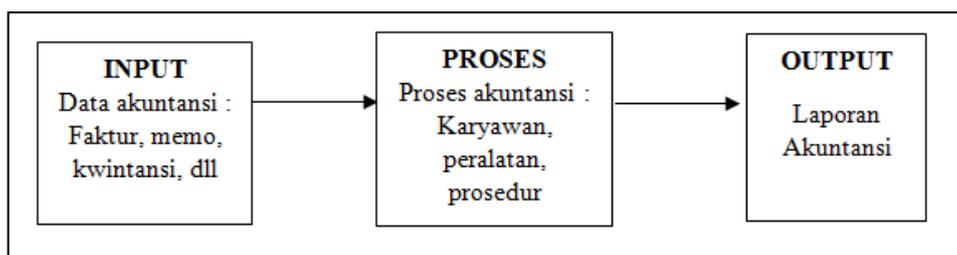
KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen yang mengelola, mengklasifikasikan, mengumpulkan, menganalisis dan mengkomunikasikan suatu informasi keuangan serta mengambil keputusan yang relevan dan benar kepada pihak yang berada di luar perusahaan (seperti investor, kartor pajak, kreditor) dan pihak internal (terutama pihak manajemen).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2015). Sedangkan pengertian akuntansi dari sumber lain menurut Weygandl et al., (2011) adalah mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi suatu organisasi kepada para pengguna yang berkementingan.

Nugroho (2001) memberikan pernyataan bahwasannya sistem informasi akuntansi merupakan susunan atau rangkaian dari berbagai macam formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya, alat komunikasi dan tenaga pelaksanaannya agar laporan terkoordinasikan secara tepat dan benar yang dimana telah didesain untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen. Apabila dikaitkan dengan pengertian sebagai suatu sistem informasi akuntansi akan tampak seperti gambar berikut ini :



Gambar 1. Rangkaian Unsur dalam Sistem Informasi Akuntansi
Sumber: Data diolah 2020

Beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dimana para pengguna bisa mengkomunikasikan kegiatan ekonomi suatu organisasi kepada para pengguna yang berkementingan. Dan secara ringkas dapat diartikan sebagai proses identifikasi, pencatatan, dan pengukuran serta komunikasi kegiatan suatu organisasi kepada pengguna yang berkementingan.

Proses Bisnis

Organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Selain itu, semua organisasi memiliki proses bisnis tertentu yang berbeda-beda. Menurut Romney & Steinbart (2015) proses bisnis merupakan rangkaian tugas yang saling terkait, terkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh orang, komputer, atau mesin yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Proses bisnis suatu organisasi pasti terdapat transaksi. Arti dari transaksi disini ialah perjanjian yang terjadi antara dua entitas saat melakukan pertukaran barang atau jasa yang diukur dari segi ekonomi. Didalam proses bisnis terdapat proses transaksi dan pemrosesan transaksi. Proses menangkap data transaksi, kemudian diproses dan disimpan, sehingga *output* transaksi dapat memberikan informasi seperti laporan, hal tersebut merupakan pengertian dari pemrosesan transaksi.

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan menjadi bagian yang penting untuk mengetahui kondisi yang harus dimiliki suatu aplikasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kebutuhan merupakan komponen yang dipakai dalam sistem aplikasi yang berjalan untuk mengidentifikasi masalah. Kebutuhan seperti yang dijelaskan oleh Mulyanto (2009) adalah hal-hal yang akan dilakukan oleh sistem ketika diimplementasikan. Sedangkan kebutuhan sistem menurut al Fattah (2007) merupakan pernyataan yang harus dimiliki oleh sistem dan karakteristik apa yang harus dimiliki sistem untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Selain itu, kebutuhan bagi perangkat lunak adalah kondisi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh perangkat lunak untuk memenuhi apa yang diinginkan pemakai.

Analisis Pengujian Kelayakan

Pengujian kelayakan aplikasi dilakukan untuk menentukan kesalahan yang terjadi pada sistem. Pengujian yang dilakukan oleh O'Brien (2005) adalah suatu yang diuji, diimplementasikan, dievaluasi dan dimodifikasi berulang-ulang hingga dapat diterima pemakainya. Tujuan dari pengujian kelayakan adalah untuk mengevaluasi sistem alternatif dan untuk mengusulkan aplikasi bisnis yang paling layak untuk digunakan oleh penggunanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif yang bertujuan agar dapat lebih memahami gejala yang diteliti dengan cara pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan secara apa adanya tanpa memanipulasi subyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis data berupa penjelasan secara mendalam mengenai hasil dari data dan juga fenomena lapangan yang diperoleh melalui wawancara dan juga observasi.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

UD. Temu Rezeki Yosomulyo berdiri pada tahun 2007-an, UD ini didirikan oleh Bapak Ahmad Sholikunah. UD. Temu Rezeki Yosomulyo ini sebuah perusahaan yang memproduksi kacang-kacangan dan keripik. Awal mula berdirinya perusahaan ini dimulai dari pengolahan kacang-kacangan. Pemilik usaha mencoba lagi memproduksi keripik singkong, keripik sukun, dan keripik pisang pada tahun 2007 akhir karna saat itu bahan kripik mudah dicari dan biasanya perusahaan ini membeli bahan mentah dari pengepul setempat. Pada awal perusahaan hanya memproduksi kurang lebih 100 kg keripik dan kacang-kacangan 2hari sekali dan pengolahan masih dilakukan sendiri dengan keluarga. Namun saat ini UD Temu Rezeki Yosomulyo ini mampu memproduksi hingga 2,30 ton dalam 2-3 hari produksi dan sekarang Perusahaan ini memiliki 7 karyawan.

Menjalankan usaha ini awalnya Bapak Ahmad Sholikunah dengan modal yang ia miliki sendiri. Aktivitas kegiatan usaha dilakukan dirumah miliknya, Pemasaran keripik dan kacang-kacangan pun dilakukan hanya dengan menitipkan keripik ke warung-warung kecil. Namun usaha lama kelamaan peminat semakin banyak sehingga pemilik usaha mampu memproduksi lebih banyak dan dipasarkan hingga keluar kota.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan kelebihan dan kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai berikut, a) kelebihan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu adanya nota penjualan untuk pelanggan maka

hal tersebut dapat memberikan pertanggungjawaban pada fungsi penjualan; b) kekurangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu bagian gudang tidak memiliki kartu gudang.

PEMBAHASAN

Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Menerapkan SIA Sebelum Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2005) sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dirancang dan ditetapkan dalam suatu usaha perusahaan secara umum bertujuan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UD. Temu Rezeki mengenai penerapan sebelum sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel dapat disimpulkan sebagai berikut, a) banyak dokumen yang masi belum menggunakan no faktur; b) pencatatan masi menggunakan manual sehingga menyulitkan perusahaan untuk menentukan jumlah saldo.

Sesudah Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UD. Temu Rezeki mengenai penerapan sesudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel dapat disimpulkan sebagai berikut, a) transaksi penjualan sudah menggunakan no faktur yang berurur yang bisa mencegah hilangnya data; b) proses penginputan transaksi juga lebih otomatis dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu transaksi bagi pengguna. Menurut Mulyadi (2008), dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi maka akan tersedia informasi bagi pengelolaan usaha baru, memperbaiki informasi yang dihasilkan sistem baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Serta, dengan adanya sistem tersebut mampu memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal berupa memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dicapai sampai saat ini adalah UD. Temu Rezeki Yosomulyo, dalam tahapan penerapan aplikasi melalui komputer dapat digambarkan dengan alur *flowchart* agar memudahkan identifikasi proses bisnis. Alur flowchar ini dibuat agar membuat pemilik memahami prosesnya dan agar prosedur pembelian bahan baku, penjualan tunai dan penggajian menjadi tertata. Penerapan aplikasi ini diharapkan agar memudahkan atau dipahami oleh pemilik perusahaan supaya dapat melakukan aktivitas yang efektif dan efisien. Peneliti memanfaatkan aplikasi Ms. Excel ini untuk menginput data pembelian bahan baku, penjualan tunai dan penggajian kedalam Ms. Excel

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fattah, H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Harjunawati, S. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Waterfall Model Untuk Perusahaan Dagang*. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 1(2), 44-53. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit/article/view/1501>
- Haryadi, K. H., & Yulianto, H. D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Arkan Graha Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql. *The Best*, 2(2), 204-221. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/view/1824/1215>
- Krismiaji, K. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN
- Laudon, K. C., & Jane, P. L. (2010). *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*. New Jersey: Prentice-Hall
- Megawati, M., & Putra, I. R. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web. *JEMA*, 15(2), 134-143. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/download/4673/3816>
- Mulyadi, M. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nugroho, A. (2001). *Administrasi dan Pemerintahan*. Jakarta: Grafika Indonesia
- O'Brien, J. A. (2005). *Introduction to Information System*. New York: McGraw-Hill
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System*, (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Sinatrio, S. S., Andriana, A., & Kartika, K. (2019). Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2010. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 6(1), 63-68. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/view/11080>
- Weygandt, W., Kieso, K., & Warfield, W. (2011). *Akuntansi Intermediate*, (2nd ed.). Jakarta: Erlangga